



RINGKASAN

EMIR ZAVIAN VIRGILIO. Manajemen Kesehatan Sapi Perah Laktasi di CV Capita Farm Salatiga Jawa Tengah. *Health Management of Lactation Dairy Cow at CV Capita Farm Salatiga Central Java*. Dibimbing oleh ANNISA HAKIM

Susu yang berkualitas dan berkuantitas tinggi harus didukung manajemen kesehatan yang baik. Manajemen kesehatan meliputi sanitasi lingkungan kandang, tempat makan, tempat minum, alat-alat pemerahan, kebersihan dan kesehatan sapi perah, serta penanganan sapi sakit. Gangguan kesehatan hewan dapat berdampak pada kematian ternak, efisiensi biaya pengobatan, penurunan produksi, serta turunnya efisiensi pakan.

Pelaksanaan praktik kerja lapangan dilakukan CV Capita Farm yang dimulai pada tanggal 1 Februari 2022 hingga 25 Maret 2022. Tujuan Praktik kerja lapangan ini sebagai sarana belajar dan menambah wawasan dalam bidang peternakan khususnya pada bidang kesehatan komoditi sapi perah. Kegiatan praktik kerja lapangan ini meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan di peternakan yang berhubungan dengan tata laksana pemeliharaan sapi perah dan khususnya pemeliharaan kesehatan

Manajemen kesehatan yang diterapkan di CV Capita Farm meliputi pencegahan penyakit dan penanganan penyakit. Pencegahan penyakit meliputi sanitasi, pemberian obat cacing, pencukuran bulu ekor, pemotongan kuku dan *monitoring*. Sanitasi kandang yang dilakukan meliputi pembersihan sisa pakan yang berserakan dan pembersihan feses yang berada dikandang. Monitoring dilakukan setiap pagi hari dan malam hari oleh petugas keswan yang mengontrol setiap pergerakan sapi. Obat cacing yang diberikan berupa Albendazole dengan dosis 3 ml/40 kg bobot badan, obat cacing ini diberikan secara rutin setiap 3 bulan. Pencukuran bulu ekor setiap 3 bulan sekali, hal ini bertujuan agar bulu ekor tidak menjadikan sarang ekstoparasit. Perawatan kuku induk sapi dilakukan setiap 5 bulan sekali. Pengecekan kesehatan kuku dilakukan setiap kegiatan pemerahan dan dilakukan *treatment* menggunakan alat khusus kerikan kuku.

Penyakit yang terjadi di CV Capita Farm selama praktik kerja lapangan 2 berlangsung ialah mastitis, retensio placenta, laminitis dan distokia. Penanganan penyakit mastitis pada CV Capita Farm yaitu dengan memberikan antibiotik Terrexine Lc dan waktu yang dibutuhkan untuk sapi kembali sehat kurang lebih 2 minggu. Penanganan retensio placenta dengan mengeluarkan placenta dan pemberian antibiotik Penstrep dosis 20 ml selama 3 hari melalui uterus dan obat anti radang Dexatozoon dengan dosis 20 ml. Laminitis ditangani dengan menyemprotkan antiseptik limoxin pada luka yang sudah meradang dan disuntik antibiotik merk dagang nova cefur dengan dosis 20 ml. Distokia ditangani dengan cara menarik pedet sampai pedet berhasil keluar dan diberikan penyuntikan vitamin merk dagang jectapros dosis 20 ml dan infus kalsium agar sapi pulih kembali. Tingkat morbiditas penyakit pada bulan february hingga maret sebesar 15,48% dengan persentase tertinggi penyakit mastitis dan selama Praktik Kerja Lapangan 2 berlangsung tidak terjadi tingkat mortalitas.

Kata kunci : CV Capita Farm, kesehatan, penanganan penyakit, pencegahan penyakit, sapi perah